

## **Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Luar Ruangan Kota Cimahi**

Oleh Rakhmat Senoaji

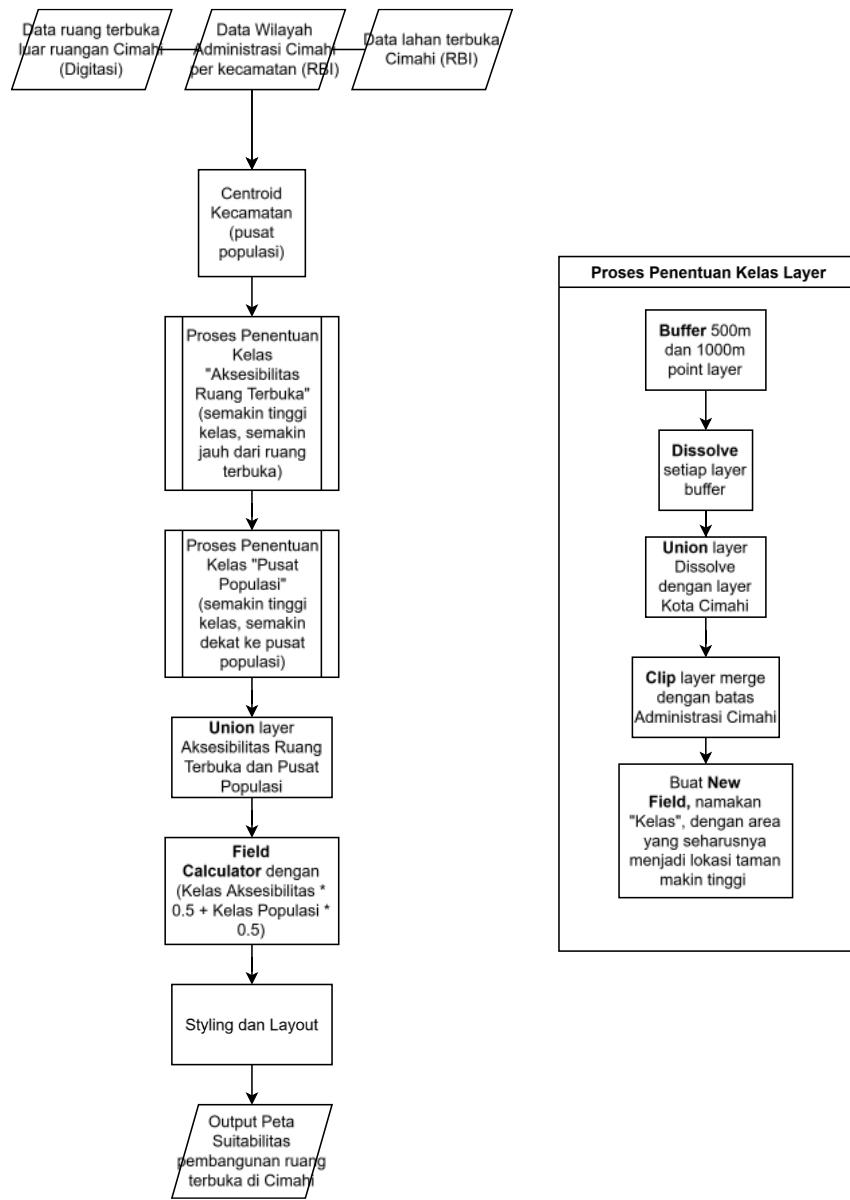
### **Latar Belakang**

Aktivitas luar ruangan (*outdoor*) memiliki peran krusial dalam meningkatkan **kesehatan fisik, mental, serta membangun etika konservasi Masyarakat** (Brabyn, 2013). Namun, bagi masyarakat di wilayah perkotaan padat seperti Kota Cimahi, pemanfaatan fasilitas rekreasi ruang terbuka seringkali terhambat oleh aksesibilitas yang buruk.

Berdasarkan data BPS, Kota Cimahi memiliki populasi sebanyak **581.994 jiwa** (2021) dengan tingkat kepadatan sangat tinggi mencapai **12–15 ribu jiwa/km<sup>2</sup>** (2024). Kurangnya ruang publik tidak hanya berdampak negatif pada kesejahteraan sosial, tetapi juga menghilangkan potensi ekonomi kota, karena di sisi lain, adanya ruang terbuka yang representative dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang diterima oleh kota. (Huang, 2023)

Penelitian menunjukkan bahwa peluang rekreasi yang dekat dengan pemukiman jauh lebih efektif dalam menarik minat masyarakat karena mampu meminimalkan hambatan berupa waktu dan biaya perjalanan (Brabyn, 2013). Oleh karena itu, diperlukan **penilaian aksesibilitas berbasis populasi** untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan fasilitas ruang terbuka luar ruangan baru.

## Diagram Alir



## Daftar Pustaka

- Brabyn, L., & Sutton, S. (2013). A population based assessment of the geographical accessibility of outdoor recreation opportunities in New Zealand. *Applied Geography*, 41, 124–131. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2013.03.013>
- Huang, J., Wang, X., Zhang, D., Zhang, Z., Yan, J., & Xia, F. (2023). Trade-offs under pressure? Development of urban green space under economic growth and governance. *Journal of Cleaner Production*, 427, 139261. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.139261>

# Peta Suitabilitas Pembangunan Ruang Terbuka di Kota Cimahi

Skala 1:50000

Dibuat Oleh Rakhmat Senoaji

Dapat terlihat bahwa Area Cimahi Tengah memiliki kesediaan Ruang Terbuka paling baik. Area Cimahi Utara dan Selatan memiliki kekurangan ruang terbuka yang cukup luas. Dengan analisis aksesibilitas (jarak dari pusat populasi dan jauh dari ruang terbuka yang sudah ada), didapatkan bahwa pembangunan taman direkomendasikan dibuat pada area dengan lambang bintang.

## Legenda

- ★ Lokasi Taman Sesuai
- Lahan Terbuka Batas Kecamatan

Area Suitabilitas Pembuatan Taman  
(Semakin tinggi, semakin sesuai)



0 2 4 km